



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

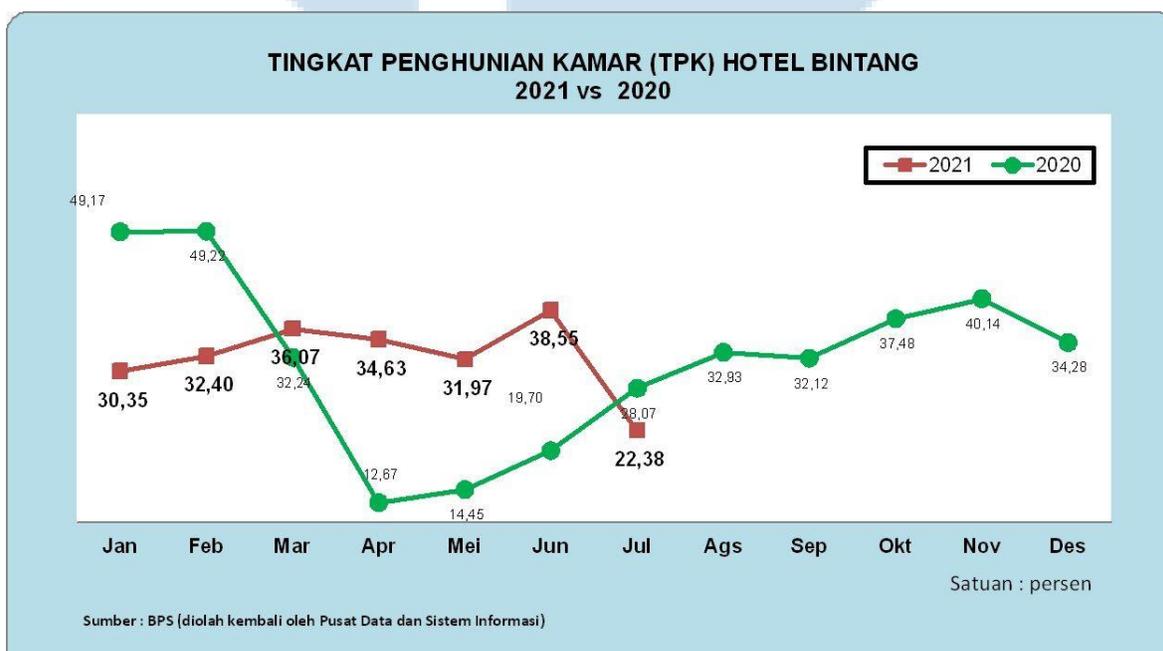
Gross Domestic Product merupakan suatu tolak ukur dalam menentukan nilai barang atau jasa maupun total pengeluaran atau total pendapatan perekonomian suatu negara. Manfaat GDP sendiri dapat mengukur laju pertumbuhan ekonomi dan menjadi landasan bagi pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang akan datang dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan gambar di bawah menunjukkan PDB Indonesia sempat mengalami penurunan tinggi pada triwulan II 2020 sebesar -5,32%. Kontraksi ini lebih dalam dari konsensus pasar maupun ekspektasi pemerintah dan Bank Indonesia di kisaran 4,3 persen hingga 4,8 persen dimana konsumsi rumah tangga mencatatkan penurunan paling dalam. Keadaan pandemi covid 19 yang terjadi membuat tingkat konsumsi rumah tangga menurun hingga -5,51 persen dan kontraksi yang terdalam menimpa sektor restoran dan hotel sebesar 16,53 persen (Ulya, 2020).



Gambar 1.1: Gross Domestic Product Indonesia

Sumber: bps.go.id

Industri pariwisata juga memiliki hubungan yang erat kaitannya dengan perhotelan dan akomodasi lainnya. Perannya penting dalam meningkatkan kontribusinya pada GDP untuk memicu lebih banyak pendapatan devisa dimana setiap turis asing menghabiskan rata-rata antara 1.100 dollar AS sampai 1.200 dollar AS per kunjungan (Indonesia Investments, 2016). Sebagai tempat penginapan, sektor akomodasi dapat memaksimalkan kinerja pariwisata untuk memudahkan wisatawan dalam mencari tempat untuk menginap dan berekreasi. Akan tetapi, berdasarkan Kemenparekraf 2021 tercatat bahwa jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia menurun mencapai angka 30% dari 2019 ke 2020. Karena hotel cukup berdampak akibat pandemi, tentu sebagai pelaku industri perhotelan tidak bisa hanya mengandalkan staycation. Penyedia hotel juga harus mulai beradaptasi agar bisa bertahan, seperti menawarkan WFH (Work From Hotel), hingga dilengkapinya sertifikat CHSE dari Kemenparekraf/Baparekraf agar pengunjung merasa lebih aman saat berlibur.



Gambar 1.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang

Sumber: Kemenparekraf.go.id

Berdasarkan data yang diambil dari kemenparekraf tingkat okupansi hotel bintang Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada Juli 2021 mencapai rata-rata 22,38 persen atau turun 5,69 poin dibandingkan TPK Juli 2020 yang sebesar 28,07 persen. Terungkap bahwa bisnis hotel dan juga restoran tengah berjuang di tengah kondisi pandemi sekarang dimana staycation menjadi salah satu paket agar masyarakat bisa bekerja sambil berlibur dalam meningkatkan permintaan konsumen (Librianty, 2021). Selain itu, program repatriasi atau isolasi mandiri untuk WNI maupun WNA yang sehabis berwisata dari luar negeri dapat menjadi alternatif untuk menjaga arus kas perusahaan (Petriella, 2021)

Untuk tetap bertahan, industri perhotelan pun mulai mengubah budaya dan prosedur dalam melayani tamu dengan tetap menerapkan protocol kesehatan yang ketat beserta memberikan diskon pemesanan kamar maupun outlet. Dalam mewujudkannya perencanaan budget dan pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk memberikan hasil yang terbaik untuk keuntungan perusahaan. Pada Mandarin Oriental Hotel Jakarta (PT Jaya Mandarin Agung) arus kas masuk umumnya diperoleh dari penjualan beberapa outlet hotel seperti Li Feng, Cinnamon & Mandarin Cake Shop serta pemesanan dari 272 kamar. Adapun juga arus kas keluar yang berasal dari purchase order untuk bermacam-macam vendor/supplier seperti lift maintenance, bahan makanan, waste removal dan sebagainya.

Dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, PT Jaya Mandarin Agung menggunakan sebuah software yang bernama Sun System Enterprise Resource Planning. Dimana memungkinkan perusahaan memasukkan data-data vendor yang bersangkutan, mengawasi arus kas masuk dan keluar serta mencatat alokasi dana dari beberapa akun.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk memanfaatkan kesempatan melakukan praktek kerja magang di PT Jaya Mandarin Agung dalam menjabat sebagai Finance Trainee. Berdasarkan uraian tersebut, penulis diharapkan dapat menjalani kegiatan praktik magang ini dengan baik dan mendukung kinerja perusahaan dengan implementasi nyata dari ilmu-ilmu yang diperoleh dari semasa perkuliahan di dunia kerja. Pada akhirnya, penulis

mengangkat judul laporan yaitu **“PENERAPAN PROSES KERJA DEPARTEMEN FINANCE PADA PT JAYA MANDARIN AGUNG”**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Untuk memastikan bahwa ilmu yang telah dipelajari oleh mahasiswa selama masa kuliah selaras dengan kebutuhan di dunia kerja nyata, praktik magang /internship merupakan salah satu mata kuliah yang penting sebagai syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara. Dengan ini, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan baik kelak menghadapi berbagai situasi dunia kerja. Berikut adalah tujuan praktik magang yang telah dilakukan di PT Jaya Mandarin Agung:

1. Mengetahui implementasi nyata dari ilmu finance di dunia lapangan kerja
2. Menerapkan seluruh pengetahuan dan pengalaman yang telah dipelajari selama masa kuliah dan mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja
3. Mengetahui alur pencatatan transaksi keuangan di PT Jaya Mandarin Agung
4. Memahami penggunaan sistem akuntansi dalam membuat jurnal di PT Jaya Mandarin Agung
5. Memenuhi mata kuliah Internship sebagai syarat kelulusan dari Universitas Multimedia Nusantara

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang di PT Jaya Mandarin Agung telah dilakukan sesuai dengan waktu dan ketentuan dari Universitas Multimedia Nusantara. Berikut penulis telah memberikan data mengenai pelaksanaan kerja magang di perusahaan terkait yaitu:

Nama Perusahaan : PT Jaya Mandarin Agung

Bidang Usaha : Perhotelan

Waktu Pelaksanaan : 3 Juli 2020 - 23 September 2020

Hari Kerja : Senin – Jumat

Waktu Kerja : 09.00 - 18.00 WIB

Posisi Kerja Magang : Finance Trainee

Alamat : Jl. MH Thamrin, RT.1/RW.5, Menteng, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10310

Terdapat beberapa prosedur dalam melakukan praktik kerja magang dengan mengikuti ketentuan dari PT Jaya Mandarin Agung sebagai berikut:

1. Melakukan pencarian lowongan pekerjaan melalui job portal maupun sumber informasi lainnya
2. Mengirim CV dan cover letter melalui email dan menunggu pengumuman interview
3. Melakukan interview dengan departemen Learning & Development dan Finance
4. Setelah itu, penulis lolos dalam tahap seleksi dan diminta untuk melengkapi data-data sebagai kelengkapan administrasi
5. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 18 Agustus dan diminta untuk mengikuti orientasi seputar tempat magang oleh Learning & Development.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja magang ini yang berjudul “Penerapan Proses Kerja Departemen Finance Pada PT Jaya Mandarin Agung” sudah sedemikian rupa diatur berdasarkan acuan dari buku “Panduan Kerja Magang Prodi Manajemen” tahun 2020/2021 yang disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis memberikan penjelasan mengenai latar belakang dari kegiatan magang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang yang dilakukan di PT Jaya Mandarin Agung

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan pembahasa mengenai profil atau sejarah dari perusahaan tersebut, visi & misi, struktur organisasi, beserta landasan teori yang berkaitan dengan implementasi di tempat kerja magang.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan apa saja tugas-tugas yang dikerjakan oleh penulis. kendala-kendala, juga pemberian solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasinya selama kerja magang berlangsung.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan yang bisa diambil selama melakukan praktek kerja magang di PT Jaya Mandarin Agung (Mandarin Oriental) dan memberikan saran yang diharapkan bisa memberikan manfaat bagi pembaca maupun bagi perusahaan.

